
**PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MANAJEMEN KELAS
BERBASIS DEMOKRASI TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS VIII SMPN 8 KOTA CIREBON**

Oleh:

Sugeng Muslimin dan Yuli Setianingsih

¹⁾Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati

²⁾Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unswagati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi terhadap hasil belajar IPS.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan menggunakan prosedur pretes dan postes ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua. Sedangkan lembar observasi observasi akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga didapat dari hasil tes dan hasil lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 8 Kota Cirebon tahun pelajaran 2014-2015. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 75,33 yang artinya memiliki kriteria baik/aktif. Selain itu, terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar pretes dan hasil belajar postes kelas eksperimen. Rata-rata nilai hasil belajar pretes kelas eksperimen sebesar 42,67 dan rata-rata nilai hasil belajar postes sebesar 81,13. Selain itu hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi α sebesar 5% ($t_{hitung}=3,351 > t_{tabel}=1,699$), artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII SMPN 8 Kota Cirebon.

Kata Kunci : Aktivitas Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas Berbasis Demokrasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena

pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibahas karena melalui usaha pendidikan diharapkan tujuan pendidikan akan segera tercapai. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang

ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam pendidikan. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi secara sadar dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Belajar bukanlah menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh sikap siswa yang pura pura aktif padahal sebenarnya tidak. Belajar merupakan kegiatan yang bersifat universal dan multidimensional. Dikatakan universal karena belajar bisa dilakukan siapa pun, kapan pun, dimana pun. Karena itu, bisa saja siswa merasa tidak butuh dengan proses pembelajaran yang terjadi dalam ruangan terkontrol atau lingkungan terkendali. Waktu belajar bisa saja bukan

waktu yang dikehendaki siswa. Berbagai upaya manajemen kelas yang dilakukan guru agar siswa mau belajar dan agar siswa dapat mengumpulkan pengetahuan, dapat memahami konsep, pembentukan sikap dan perbuatan. Namun, tidak semua manajemen kelas yang dilakukan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena dalam proses pembelajaran terdapat berbagai masalah yang berasal dari siswa dan dari guru itu sendiri.

Beberapa masalah manajemen kelas yang berasal dari siswa diantaranya: kurangnya kesatuan antar siswa, karena perbedaan gender (jenis kelamin), rasa tidak senang, atau persaingan tak sehat. Terkadang timbul reaksi negatif terhadap kelompoknya. Sedangkan beberapa masalah yang berasal dari guru diantaranya : pikiran guru yang sedang kalut, banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan guru dalam waktu yang bersamaan, daya intropeksi yang lemah terhadap penampilan fisik, gaya mengajar, pengendalian emosi dan kurangnya perhatian guru terhadap hasil belajar siswa.

Manajemen kelas adalah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif, yaitu meliputi : tujuan pengajaran, pengaturan waktu, pengaturan ruangan dan peralatan, dan pengelompokkan siswa dalam belajar, sehingga diharapkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dapat ditingkatkan.

Menurut Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI (2013:114) dalam manajemen kelas, kegiatan kegiatan yang perlu dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Mengecek kehadiran siswa
2. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa dan menilai hasil pekerjaan tersebut.

-
3. Pendistribusian bahan dan alat
 4. Mengumpulkan informasi dari siswa
 5. Mencatat data
 6. Pemeliharaan arsip
 7. Menyampaikan materi pelajaran
 8. Memberikan tugas / PR.

Dalam pembelajaran IPS, aktivitas belajar siswa cenderung masih rendah, terutama aktivitas siswa dalam membaca buku IPS, siswa cenderung malas untuk membaca karena pelajaran IPS memiliki materi yang cukup banyak dan untuk pemahamannya siswa harus membaca buku pelajaran IPS.

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap di ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil pengukuran yang berupa evaluasi, selain mengukur hasil belajar penilaian dapat juga ditujukan kepada proses pembelajaran, yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui tugas dan umpan balik. Dimana tujuan pemberian tugas ini adalah siswa tetap belajar dirumah dan dapat memanfaatkan waktu diluar jam pelajaran sekolah, sehingga siswa yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan akan menjadi lebih mengerti karena adanya latihan dirumah.

Aktivitas merupakan azas yang terpenting dari azas-azas didaktik karena aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktivitas belajar tidak hanya aktifitas fisik saja, tetapi juga aktivitas psikis. Pada aktivitas fisik peserta didik aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak pasif hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Sedangkan aktivitas psikis adalah peserta didik dengan daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya dalam rangka pengajaran. Perwujudan pembelajaran yang baik dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas belajar sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima info pelajaran dari pengajar, ada kecenderungan untuk dapat melupakan apa yang diberikan oleh guru pada saat proses belajar mengajar. Dapat disimpulkan bahwa dengan aktivitas belajar siswa yang tinggi diharapkan hasil belajarnya tinggi pula.

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai guru mata pelajaran IPS, menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII masih banyak yang belum mencapai KKM atau tergolong masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari masih banyak yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga nilai yang diperoleh kurang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan kelas belum maksimal sehingga aktivitas belajar siswa menjadi rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengangkat judul skripsi “**Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Melalui Manajemen Kelas Berbasis Demokrasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS**”.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi, untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi terhadap hasil belajar IPS. Sehubungan dengan itu maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menurut Sugiyono (2012:72) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMPN 8 Kota Cirebon yang berjumlah 30 orang, dan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi. Aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII B SMPN 8 Kota Cirebon. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer. data primer dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa kelas VIII B dan hasil observasi aktivitas belajar siswa melalui pengamatan langsung terhadap kelas VIII B SMPN 8 Kota Cirebon.

Dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen tes dan lembar observasi. Adapun tujuan dari kedua instrumen tersebut adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui

manajemen kelas berbasis demokrasi. Instrumen tes terdiri dari tujuh soal essay yang sebelumnya telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan bantuan program SPSS versi 20. Sedangkan instrumen lembar observasi terdiri dari sepuluh item aktivitas belajar dengan lima angka penilaian, yaitu lembar observasi telah dirancang dengan skala likert dengan setiap aktivitas yang dilakukan siswa, setiap siswa memperoleh skor yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat keaktifannya dalam proses pembelajaran. Siswa yang sangat aktif diberi skor 5, siswa yang aktif diberi skor 4, siswa yang cukup aktif diberi skor 3, siswa yang kurang aktif diberi skor 2, dan siswa yang sangat kurang aktif diberi skor 1.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sebelum dilaksanakan analisis regresi linear sederhana, data harus memenuhi beberapa persyaratan uji statistik, yaitu : (1) uji normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistic *Kolmogorov-Smirnov* karena data yang diuji hanya 30. Jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0.05 maka data residual terdistribusi dengan normal. sedangkan jika hasil *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0.05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 20 yang menganalisis pengaruh yang terjadi antara aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi (X) terhadap hasil belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistik dengan memasukkan angka pada masing-masing variabel pengelolaan kelas dan hasil belajar siswa, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1

Hasil Perhitungan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Melalui Manajemen Kelas Berbasis Demokrasi

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Aan Saftiyan	74	Baik
2	Ajihadi Tajar A	70	Baik
3	Alfiyatus Subur	82	Baik
4	Azizah Al-Zahro	90	Sangat Baik
5	Dendi Alma Hendra	68	Cukup
6	Diki Septiadji	72	Baik
7	Egi Prasetyo	68	Cukup
8	Indah Fuji Lestari	88	Baik
9	Iqbal Armendo	56	Cukup
10	Irfan Rudiansyah	80	Baik
11	Karmila	66	Cukup
12	Misdio Azis	70	Baik
13	Muhammad Syahrudin	54	Cukup
14	Moh. Soleh Nur Hidayah	66	Cukup
15	Muhammad Adimas	92	Sangat Baik
16	Muhamad Bilal Al-Muktad	68	Cukup
17	Muhamad Rizky Ramadhan	74	Baik
18	Noer Faisal	64	Cukup
19	Rahul Delapena	76	Baik
20	Refi Praditya Prayogi	94	Sangat Baik
21	Ria Anggraeni	94	Sangat Baik
22	Rizky Nurpradana	70	Baik
23	Sri Indah	86	Baik
24	Tegar Tri Pamungkas	84	Baik
25	Wahyu Widiyanti	90	Sangat Baik
26	Muhammad Maulana	62	Cukup
27	Imam Mangkususilo	86	Baik
28	Anugrah Muhamadsyah	60	Cukup
29	Muhammad Reyhan	74	Baik
30	Thasia Bunga R	82	Baik
Jumlah		2260	

Perhitungan :

Konversi Nilai

$$= \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Konversi Nilai} = \frac{2260}{3000} \times 100\%$$

$$\text{Konversi Nilai} = 0,753 \times 100\%$$

$$\text{Konversi Nilai} = 75,33\%$$

Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan aktivitas belajar melalui manajemen berbasis demokrasi dalam proses pembelajaran sudah baik yaitu sebesar 75,33%.

Tabel 4.8
Selisih Nilai Pretes dan Nilai Postes Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Kelas	Pretest	Posttest	Perubahan Hasil
Ekperimen	42,67	81,13	38,46

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan manajemen kelas berbasis demokrasi yaitu sebesar 38,46. Dapat dikatakan bahwa rata-rata nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan manajemen kelas berbasis demokrasi sebesar 42,67 dan setelah mendapat perlakuan menjadi 81,13 yang artinya rata-

rata siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai 81,13 terhadap tes soal Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) setelah diberikan perlakuan, dengan kata lain penerapan manajemen kelas berbasis demokrasi memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Tabel 3
Pengujian Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.674	6.475		9.216	.000
Aktivitas Belajar Melalui Manajemen Kelas Berbasis Demokrasi	.285	.085	.535	3.351	.002

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 3 pengujian regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,351 dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5%, maka nilai $t_{tabel} = 1,699$, sehingga dikarenakan $t_{hitung} = 3,028$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$, maka dapat dikatakan

terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar melalui manajemen kelas berbasis demokrasi (X) terhadap hasil belajar (Y).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VIII B SMPN 8 Kota Cirebon tahun ajaran 2014/2015. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Aktivitas belajar melalui manajemen kelas berbasis demokrasi, merupakan faktor yang berasal pribadi siswa sendiri dan dari luar diri siswa yang menjadi salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar dan mampu mendukung pencapaian hasil belajar.

Manajemen kelas merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran. Jadi keberhasilan pembelajaran dalam arti tercapainya tujuan-tujuan pembelajaran, sangat tergantung kepada kemampuan manajemen kelas yang dapat menciptakan situasi untuk memungkinkan aktivitas belajar siswa dapat berjalan dengan baik merupakan titik awal keberhasilan dari proses belajar mengajar. Upaya memenejemen siswa di kelas dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan aktivitas belajar siswa untuk selalu terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada sekolah SMPN 8 Kota Cirebon didapatkan bahwa dalam manajemen kelas, guru sering mendapatkan hambatan antara lain fasilitas yang minim, jadwal pelajaran, kesibukan guru sehingga guru dituntut harus pandai menciptakan situasi yang nyaman, komunikatif, dinamis, sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang

disampaikan oleh Dirjen Disdakmen yang menjadi salah satu tujuan dari manajemen kelas adalah mewujudkan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin. Hal ini terbukti bahwa manajemen kelas berbasis demokrasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 8 Kota Cirebon tahun ajaran 2014/2015.

Dari data-data hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui manajemen kelas berbasis demokrasi, maka peneliti melihat hasil observasi aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi secara keseluruhan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui manajemen kelas berbasis demokrasi memperoleh presentase keberhasilan sebesar 75,33%. presentase ini sudah dikategorikan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik berhubungan dengan hasil belajar IPS siswa. Peningkatan hasil belajar IPS sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penataan siswa dalam kelas, penataan ruangan,serta penciptaan disiplin kelas.

Dalam proses pembelajaran, siswa cenderung kurang antusias untuk mengikuti aktivitas belajar di dalam kelas, salah satu penyebabnya adalah kurangnya keterampilan

memanajemen kelas yang baik yang dilakukan guru.

Berdasarkan analisis data terdapat perubahan yang signifikan antara hasil belajar pretes dan postes, terhadap tes soal IPS setelah diberikan perlakuan, dengan kata lain penerapan manajemen kelas berbasis demokrasi memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi α 5%, didapatkan hasil bahwa aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa $t_{hitung} = 3,028$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,699$ ($3,028 > 1,699$), maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar melalui manajemen kelas berbasis demokrasi (X) terhadap hasil belajar (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul pengaruh aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas VIII SMPN 8 Kota Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi sudah baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yaitu sebesar 75,33.
2. Berdasarkan analisis data terdapat perubahan yang signifikan antara hasil belajar pretes dan hasil belajar postes kelas eksperimen, rata-rata hasil belajar pretes sebesar 42,67, setelah mendapat

perlakuan manajemen kelas berbasis demokrasi rata-rata hasil belajar postes sebesar 81,13. Jadi dapat dikatakan pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada kelas VIII B SMPN 8 Kota Cirebon mengalami perubahan sebesar 38,46. Dengan kata lain penerapan manajemen kelas berbasis demokrasi memberikan dampak positif terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, hasil pengujian hipotesis yang menggunakan rumus regresi linear sederhana dengan taraf signifikansi α 5% , didapatkan hasil aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,028 > 1,699$) maka hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa melalui manajemen kelas berbasis demokrasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya diajukan beberapa saran yang berguna yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:

1. Dengan hasil aktivitas belajar siswa yang sudah baik, siswa diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat menciptakan suasana kondusif, yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Suasana kondusif dapat

diaplikasikan melalui penataan ruangan yang mencerminkan kesejukan, ventilasi yang baik sehingga sirkulasi udara berjalan dengan baik, dengan demikian siswa merasa memiliki atas fasilitas yang ada dalam kelas. Untuk itu diperlukan bimbingan dan pelatihan yang berlanjut untuk membiasakan kegiatan manajemen kelas.

3. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel atau metode pembelajaran yang lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga akan memperluas gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Hamalik .2007. *Kurikulum dan Pembelajaran cet. VII*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama
- James, W Popham dan Eva L. Baker. 2005. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Jurnal Ilmiah. Kadek Adi Padmani¹, Lulup Endah Tripalupi², Made Artana³ Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia *Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS3 SMA NEgeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2013/2014*
- Kountur, Ronny. 2003. *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM. h. 127
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : IKAPI
- Sanjaya, Wina .2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, cet. 2*. Jakarta: Kencana.

-
- Saondi, Ondi. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sudjono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, E. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Jurusan Pendidikan
- Sukestiyarno. 2014. *Statistika Dasar*. Yogyakarta: CV Andi.
- Suprpto. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta : CAPS
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tim Pakar Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Usman, Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Karya Rosda.